

Puji Rochjati Score in Improving Early Detection Skills of Maternal Emergencies



Dwi Ghita^a  | Saharuddin^b 

^aSt. Fatimah Mamuju Institute of Health and Business, Mamuju, Indonesia

^bDepartment of Nursing, High School of Health Science Graha Edukasi Makassar, Makassar, Indonesia

Abstract

One indicator of the success of health development in Indonesia is seen from the maternal and infant mortality rates. Awareness and knowledge about the danger signs of pregnancy and childbirth are needed in the community to take immediate action to prevent complications of pregnancy and childbirth or even death of the mother and baby. The Puji Rochjati score card contains complete information regarding data on pregnant women needed for high-risk screening/early detection, safe delivery planning data, post-delivery data for mothers and babies, a brief overview of the mother's condition during the postpartum period, and complete data related to family planning. in the poedji rochjati score card. Refreshment and technical development of early detection with a praise rochayati score as the method used in carrying out this activity. The counseling material consisted of early detection of maternal and neonatal emergencies with the Puji Rochayati score. After the counseling was carried out, there was an increase in the knowledge and skills of mothers and midwives in early detection of emergencies with a praise rochayati score.

Keywords: Early detection, Emergencies, Delivery, Puji Rochjati Score

1. Introduction

Indikator keberhasilan upaya kesehatan ibu salah satunya dilihat dari angkat kematian ibu (AKI). Pada tahun 2030 dari beberapa target SDGs (Sustainable Development Goals) yaitu menekan peningkatan laju rasio kematian ibu hamil menjadi 70/100.000 kelahiran hidup. Seluruh Negara secara global diharapkan mampu mencapai target ini yaitu menurunnya angka kematian ibu.

Beberapa factor yang dianggap memberi sumbangsi besar dalam angka kematian ibu, salah satunya yaitu keterlambatan keluarga dan masyarakat dalam mengenali tanda bahaya pada kehamilan dan persalinan. Dalam hal ini keterlambatan dalam merujuk pasien/ibu diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan terkait dengan gejala tanda bahaya atau kasus kegawatdaruratan ibu hamil dan bersalin.

Komplikasi kehamilan dan persalinan menjadi faktor penyumbang angka kematian ibu yang disebabkan oleh kondisi 4 terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat jarak kelahiran, dan terlalu banyak). Kehamilan pada usia < 20 tahun dapat memberikan risiko kematian atau komplikasi dalam kehamilan dan persalinan seperti anemia dalam kehamilan, perdarahan, keguguran, persalinan prematur, persalinan memanjang, dan berat bayi lahir rendah dikarenakan organ reproduksinya belum siap untuk menjalani proses persalinan.

Penyebab langsung kematian maternal. Komplikasi kehamilan yang sering terjadi yaitu perdarahan, preeklamsia atau eklamsia, dan infeksi. Perdarahan pada kehamilan mudamerupakan salah satu komplikasi terbanyak pada kehamilan. Perdarahan dapat terjadi pada setiap usia kehamilan. Pada kehamilan muda sering dikaitkan dengan kejadian abortus, miscarriage, dan earlypregnancyloss.

Komplikasi persalinan adalah kondisi dimana nyawa ibu dan atau janin yang di kandung terancam, disebabkan oleh gangguan langsung saat persalinan. Komplikasi persalinan sering terjadi akibat dari keterlambatan penanganan persalinan, dan dianggap sebagai salah satu penyebab terjadinya kematian ibu bersalin. Komplikasi yang sering terjadi menjelang persalinan, saat dan setelah persalinan terutama adalah perdarahan, partus macet atau partus lama dan infeksi akibat trauma pada persalinan.

Nifas merupakan masa atau waktu sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim sampai enam minggu berikutnya disertai pulihnya kembali organ-organ yang berkaitan dengan kandungan yang mengalami perubahan seperti perlukaan dan lain sebagainya berkaitan saat melahirkan. 7Komplikasi atau tanda bahaya yang sering terjadi pada masa nifas seperti perdarahan postpartum, infeksi masa nifas, Subinvolusi Uterus, dan Tromboflebitis pascapartum.

Perdarahan postpartum dengan tanda dan gejala secara umum sebagai berikut perdarahan yang membutuhkan lebih dari satu pembalut dalam waktu satu atau dua jam, sejumlah besar perdarahan berwarna merah terang tiap saat setelah



minggu pertama pascapersalinan. Perdarahan post partum adalah perdarahan lebih dari 500-600 ml dalam masa 24 jam setelah anak lahir.

Beberapa bakteri dapat menyebabkan infeksi pasca persalinan, infeksi masa nifas masih merupakan penyebab angka kematian ibu (AKI). Infeksi alat genital merupakan komplikasi masa nifas. Infeksi yang meluas ke saluran kencing, payudara, dan pembedahan merupakan penyebab terjadinya AKI tinggi. Gejala umum infeksi dapat dilihat dari suhu, pembengkakan, takikardia dan malaise. Gejala lokalnya berupa uterus lembek, kemerahan, rasa nyeri pada payudara, atau adanya dysuria.

2. Materials and Methods

Deteksi dini kegawatdaruratan maternal merupakan salah satu ranah keilmuan kebidanan yang memerlukan dukungan pengetahuan dan keterampilan ibu dan bidan sebagai upaya pemeliharaan derajat kesehatan ibu dan bayi. Kegiatan penyuluhan rutin dilakukan pada lapisan masyarakat khususnya ibu hamil dan keluarga sebagai wujud pengabdian dan tridarma perguruan tinggi sebagai seorang dosen.

Jenis pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan secara langsung kepada ibu hamil dan keluarga terkait pemanfaatan skor puji rohjati dalam mendeteksi secara dini adanya kasus kegawatdaruratan yang dialami oleh seorang ibu hamil. Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di wilayah kerja puskesmas kapasa yaitu posyandu flamboyant 6 pada bulan Mei Tahun 2023.

Adapun langkah pelaksanaan kegiatan ini yaitu mengadakan sosialisasi kepada pihak puskesmas agar menyampaikan kepada ibu hamil serta keluarga untuk hadir pada kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan. Mempersiapkan tempat yang nyaman bagi peserta penyuluhan. Memberikan penyuluhan terkait dengan pemanfaatan skor puji rohjati dalam deteksi dini kegawatdaruratan maternal dan neonatal. Sebagai bagian dari kegiatan penyuluhan, ibu ataupun keluarga diberi kesempatan untuk praktik mengisi kartu skor puji rohjati dengan simulasi kasus.

3. Results

Kegiatan penyuluhan berlangsung selama 2 jam, materi penyuluhan terkait kegawatdaruratan maternal dan neonatal disampaikan oleh Dwi Ghita, S.ST.,M.Keb. Kemudian, dilanjutkan praktik pengisian kartu skor puji rohjati oleh ibu. Selanjutnya dilakukan evaluasi pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mengisi kartu skor puji rohjati oleh tim abdimas. Hasil evaluasi ditemukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan peserta abdimas dalam deteksi dini kegawatdaruratan maternal dan neonatal dengan kartu skor puji rohjati.



Figure 1. Foto bersama peserta penyuluhan



Figure 2. Penyuluhan terkait kegawatdaruratan maternal dan neonatal

Tabel.1 Pengetahuan peserta abdimas

Pengetahuan	Skor (%)
Sebelum intervensi	20
Setelah intervensi	80

Tabel.2 Keterampilan peserta abdimas mengisi KSPR

Keterampilan	Skor (%)
Sebelum intervensi	10
Setelah intervensi	90

4. Discussion

Peningkatan pengetahuan peserta abdimas terlihat pada tabel.1 dimana pengetahuan sebelum intervensi didapatkan skor 20 sedangkan setelah dilakukan intervensi skor pengetahuan meningkat menjadi 80. Hal ini sejalan dengan penelitian (wan anita dkk,2022) menyatakan bahwa setelah diberikan penyuluhan kartu skor puji rohjati dalam deteksi dini kegawatdaruratan maternal didapatkan 10 dari 13 peserta abdiman mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengisi kartu skor puji rohjati.

Sama halnya dengan pengetahuan, evaluasi peningkatan keterampilan peserta abdimas dalam mengisi KSPR juga terlihat mengalami peningkatan yang signifikan. Tabel.2 menggambarkan skor keterampilan sebelum intervensi didapatkan skor 10%, kemudian setelah intervensi terjadi peningkatan dengan skor 90%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eny dkk, 2020) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan kegiatan praktik mengisi KSPR terhadap deteksi dini kegawatdaruratan maternal dan neonatal dengan p value <0,001.

5. Conclusions

Kegiatan penyuluhan Kartu skor puji rohjati dalam deteksi dini kegawatdaruratan maternal dan neonatal berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mengisi KSPR. Dalam hal ini bidan di wilayah kerja puskesmas kapasa merasa sangat terbantu dalam kegiatan penyuluhan ini guna memelihara derajat kesehatan ibu dan bayi selama hamil sampai pada persalinan yang aman dan selamat. Selanjutnya diperlukan kegiatan pemantauan secara berkelanjutan guna penerapan deteksi dini resiko tinggi penyulit persalinan dengan pemanfaatan KSPR.

Conflict of Interest

No conflicts of interest

References

- Kemenkes RI. (2020). Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDG'S). Jakarta. Retrieved from <https://sdgs.bappenas.go.id/kesehatan-dalam-kerangka-sustainable-development-goals-dgs/>
- Nanlohy, W., Bugis, N., Nurhidayati, S., & Thalib, A. (2024). Counseling on The Dangers of Early Marriage in an Effort to Prevent Stunting in Dobo Aru Islands. *Journal of Evidence-Based Community Health*, 1(1), 4-6. <https://doi.org/10.1234/brx4xr25>
- Nanlohy, W., Wakano, M., Tihurua, M. A. ., Corputty, L. S. ., & Thalib, A. (2024). Health Education About The Dangers of Free Sex at Senior High School 22 Maluku. *Journal of Evidence-Based Community Health*, 1(1), 14-17. <https://doi.org/10.1234/42448f05>
- Noftalina, E., Safitri, Y., & Feronika, L. (2021). Pelatihan Mengisi Kartu Skor Poedji Rochyati Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Kader Dalam Mendeteksi Dini Risiko Kehamilan. *Jurnal Pengabdian*, 4(2), 177-182.
- Rulihari, S., Kartasurya, M. I., & Ayun Sriatmi. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Penggunaan Skor "Poedji Rochjati" pada Deteksi Risiko Ibu Hamil (Studi pada Bidan Praktek Swasta di Kabupaten Gresik) Factors Related to the Work Performance of Private Midwives in Using the ". *Manajemen Kesehatan Indonesia*, 02(01), 71-81.
- Susanti, E., Zainiyah, Z., Hasanah, F., Dewi, A. W., Sakdiyah, H., Studi D-IV Kebidanan, P., & Ngudia Husada Madura, Stik. (2020). Kartu Skor Puji Rochyati (Kspr) Dalam Upaya Screening Kehamilan Ibu Risiko Tinggi. *Jurnal Paradigma*, 2(2), 1-9.

